

## **KONSEP MANAJEMEN KEPEMIMPINAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN SISTEM PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN**

**Imam Alawi Abdul Luthfi<sup>1</sup>**  
Universitas Garut, Indonesia<sup>1</sup>  
[Imam.alawi2022@gmail.com](mailto:Imam.alawi2022@gmail.com)<sup>1</sup>

**Fiqra Muhamad Nazib<sup>2</sup>**  
Universitas Garut, Indonesia<sup>2</sup>  
[fiqra@uniga.ac.id](mailto:fiqra@uniga.ac.id)<sup>2</sup>

**Hilda Ainissyifa<sup>3</sup>**  
Universitas Garut, Indonesia<sup>3</sup>  
[hildaainis@uniga.ac.id](mailto:hildaainis@uniga.ac.id)<sup>3</sup>

**Yufi Mohammad Nasrullah<sup>4</sup>**  
Universitas Garut, Indonesia<sup>4</sup>  
[yufimohammad@uniga.ac.id](mailto:yufimohammad@uniga.ac.id)<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Untuk terciptanya pengelolaan manajemen pendidikan yang baik, dibutuhkan sosok pemimpin yang baik juga. Dalam ranah pendidikan, seorang pemimpin haruslah mampu untuk memberi pengaruh sebagai suri tauladan bagi anggota yang dipimpinnya. Namun, dalam penyelenggaraan proses pendidikan sering kali dihadapkan dengan berbagai tantangan dan masalah, baik saat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Artikel ini disusun dengan menggunakan metode kualitatif secara lebih spesifik, metode yang digunakan dalam menyusun artikel ini adalah Systematic Literatur Review (SLR), yaitu sebuah metode yang dilakukan dengan beberapa tahapan berikut, 1) Klasifikasi dan Penentuan pendekatan, 2) Pencarian artikel, 3) Penyeleksian artikel, 4) Analisis dan interpretasi data, 5) Draf artikel, dan 6) Diseminasi hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemahaman akan konsep manajemen dan kepemimpinan dalam satuan lembaga pendidikan islam itu sangat berpengaruh terhadap peningkatan dan efektivitas sistem pengelolaan pendidikan islam. Dan itu semua akan jauh lebih baik bila mana menggunakan strategi yang relevan. Contoh strategi yang diterapkan di salah satu lembaga pendidikan islam, yaitu Pertama, menerapkan fungsi-fungsi MPI secara konsisten dan komprehensif yang meliputi, pengorganisasian, pelaksanaan/pengarahan, dan pengawasan.

Kedua, menerapkan empat strategi pengelolaan yakni, strategi substantif, strategi bottom-up, strategi deregulatory, dan strategi cooperative.

**Kata Kunci:** kepemimpinan; konsep; manajemen; pendidikan islam; strategi.

### **ABSTRACT**

*To create good educational management, a good leader is also needed. In the realm of education, a leader must be able to influence as a role model for the members he leads. However, in the implementation of the educational process, various challenges and problems are often faced, both during planning, implementation, and evaluation of activities. This article was compiled using a more specific qualitative method, the method used in compiling this article is the Systematic Literature Review (SLR), which is a method carried out with the following stages, 1) Classification and Determination of the approach, 2) Searching for articles, 3) Selection of articles, 4) Analysis and interpretation of data, 5) Drafting articles, and 6) Dissemination of results. The research results show that understanding the concepts of management and leadership within Islamic educational institutions significantly impacts the improvement and effectiveness of the Islamic education management system. This will be even better if relevant strategies are used. Examples of strategies implemented in one Islamic educational institution include: first, consistently and comprehensively implementing MPI functions, including organizing, implementing/directing, and supervising. Second, implementing four management strategies: substantive strategies, bottom-up strategies, deregulatory strategies, and cooperative strategies.*

**Keywords:** concept; islamic education; leadershipn; management; strategy



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## **A. PENDAHULUAN**

Istilah pendidikan merupakan salah satu kalimat atau kata yang sering kita dengar dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hal ini terjadi karena pendidikan sudah menjadi suatu kebutuhan pokok manusia untuk menjalani kehidupannya sehari-hari, sehingga istilah kata pendidikan ini begitu sangat familiar di telinga kita semua. Dari pentingnya pendidikan bagi keberlangsungan hidup manusia, hampir bahkan seluruh negara yang ada di dunia ini mewajibkan penduduknya untuk mendapatkan pendidikan semasa hidupnya. Karena pendidikan juga bukan hanya penting bagi kehidupan seseorang, melainkan juga penting akan

keberlangsungan sistem pemerintahan yang berlangsung di suatu negara. Oleh karena itu, hampir di seluruh dunia mengharuskan penduduknya untuk ikut serta dalam proses pendidikan yang diselenggarakan di negaranya.

Dalam hal ini pendidikan sendiri menjadi suatu wadah atau tempat bagi setiap usaha sadar yang dilakukan manusia untuk memanusiakan manusia yang lainnya (Ika, 2022). Sehingga, pendidikan tidak menjadi tugas utama bagi sekolah atau lembaga pendidikan saja, melainkan semua unsur harus terlibat dalam proses pembelajaran dengan mengambil peran masing-masing dan bekerja sama dalam memajukan pendidikan. Meskipun kita

ketahui, bahwa sekolah atau lembaga pendidikan memegang kendali atau fokus utama dalam proses pendidikan, tetapi kita tetap harus ikut andil karena suatu proses pendidikan itu sendiri membutuhkan unsur-unsur lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa sumber utama dari pendidikan islam adalah al-quran dan hadits. Segala sesuatu yang disandarkan pada rasulullah saw baik dari perkataan, perbuatan, dan pengakuan atau penetapan disebut dengan hadits. Rasulullah saw menjadi role model dalam dunia pendidikan islam dan seluruh umat muslim sangat dianjurkan untuk meneladani rasulullah saw sesuai dengan firman allah swt dalam QS. Al-ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ  
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”*

Sesuai dengan ayat di atas, umat muslim dianjurkan untuk meneladani akhlak dan sifat rasulullah saw dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam dunia pendidikan, seperti dalam pembelajaran dan manajemen pendidikannya agar seluruh proses pendidikan yang berjalan sesuai dengan tuntunan dan ajaran agama islam, karena pada dasarnya dalam pendidikan islam rasulullah saw telah memberikan kebebasan kepada seluruh umatnya untuk melakukan improvisasi selama tidak keluar dari aturan-aturan yang telah ditetapkan dan berlaku dalam syariat (Karim, 2021).

Semua proses kegiatan akan dan dipastikan berjalan dengan baik bila mana pengelolaan dan peninjauan yang dilakukannya juga baik. Hal ini juga berlaku terhadap proses pendidikan yang sedang berlangsung di Indonesia saat ini. Demi terselenggaranya tujuan pendidikan nasional, maka setiap lembaga pendidikan tiap jenjangnya bahkan dimulai dari pemerintahannya itu perlu melakukan manajemen yang baik, agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan apa yang menjadi tujuan dalam proses pendidikan ini dapat dicapai secara efektif dan efisien (Anis, 2023). Selain itu, manajemen dalam proses pendidikan juga diperlukan agar setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dapat dirancang dan direncanakan terlebih dahulu.

Untuk terciptanya pengelolaan manajemen pendidikan yang baik, dibutuhkan sosok pemimpin yang baik juga. Dalam ranah pendidikan, seorang pemimpin haruslah mampu untuk memberi pengaruh sebagai suri tauladan bagi anggota yang dipimpinnya, untuk itu pemimpin perlu menguasai berbagai macam strategi kepemimpinan dalam berbagai kondisi saat di lapangan (Dinia & Masykur, 2025). Seorang pemimpin juga harus memiliki ketegasan saat memimpin, karena ia diberi amanat yang harus disampaikannya selama ia menjadi seorang pemimpin. Hal tersebut selaras dengan firman allah swt dalam QS. An-Nisa ayat 58:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨﴾

*“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”*

Namun, dalam penyelenggaraan proses pendidikan sering kali dihadapkan dengan berbagai tantangan dan masalah, baik saat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Salah satu tantangan dalam proses pendidikan secara umum ialah terbatasnya sumber daya, baik dari tenaga pendidik yang berkualitas, sarana dan prasarana pendidikan, ataupun finansial pendidikan (Oktavia, 2025). Dalam pendidikan islam secara spesifik lagi juga ada berbagai macam tantangan dan masalah yang sering dihadapi saat berlangsungnya proses pendidikan. Bentuk masalah yang sering dihadapi dalam pendidikan islam yang sering dibahas oleh para ahli pendidikan salah satunya berkaitan dengan aspek pengelolaan lembaga pendidikan islam, yang mana hal tersebut menjadikan banyak masyarakat berpendapat bahwa implementasi manajemen dalam lembaga pendidikan islam masih belum efektif secara keseluruhan, mulai dari kepemimpinannya, sumber daya manusianya, hingga sistem pengelolaan administrasinya (Fathih, 2023).

Berdasarkan masalah yang sering terjadi dalam dunia pendidikan tersebut, kita bisa mengetahui bahwa konsep manajemen kepemimpinan dalam dunia pendidikan islam itu sangatlah penting dan sangat berpengaruh terhadap sistem pengelolaan pendidikan yang sedang berlangsung. Sistem pengelolaan yang baik akan menghasilkan produk yang baik juga, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, baik tidaknya produk yang dihasilkan dari suatu proses pendidikan tergantung pada sistem pengelolaan manajemen pendidikan yang ada di dalamnya dan baik tidaknya suatu sistem pengelolaan manajemen pendidikan akan sangat bergantung terhadap gaya atau cara kepemimpinan manajemennya.

Berangkat dari penemuan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membuat sebuah tulisan ilmiah yang berkaitan dengan konsep manajemen kepemimpinan islam dengan judul “Konsep Manajemen Kepemimpinan Islam Dalam Meningkatkan Sistem Pengelolaan Lembaga Pendidikan”. Dengan adanya tulisan ilmiah ini, penulis berharap (1) dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis, (2) bisa menjadi jawaban terhadap berbagai tantangan dan permasalahan pendidikan yang muncul saat ini, terutama dalam aspek manajemen kepemimpinan dalam pengelolaan sistem lembaga pendidikan yang sedang berlangsung, dan (3) bisa meningkatkan sistem pengelolaan lembaga pendidikan lewat konsep manajemen kepemimpinan islam.

## B. METODOLOGI

Dalam penyusunan suatu artikel atau karya ilmiah, penentuan metode penelitian menjadi salah satu hal mendasar yang harus ada. Metode penelitian merupakan suatu skema dan cara ilmiah yang digunakan oleh setiap peneliti saat penulisan artikel (Waruwu et al., 2023). Dengan adanya metode penelitian memungkinkan penulis melakukan penelitian secara terencana, ilmiah, netral, dan bernilai.

Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah yang sangat detail dan berusaha untuk memahami serta menghasilkan sebuah data yang konkret berdasarkan hasil temuan dan interpretasi penulis sendiri (Putri et al., 2023). Secara lebih spesifik, metode yang digunakan dalam menyusun artikel ini adalah *Systematic Literatur Review* (SLR), yaitu sebuah metode yang dilakukan dengan beberapa tahapan berikut, 1) Klasifikasi dan Penentuan pendekatan, 2) Pencarian artikel, 3) Penyeleksian artikel, 4) Analisis dan interpretasi data, 5) Draf artikel, dan 6) Diseminasi hasil (Nazib et al., 2022).

Fokus kajian ditentukan pada tahap awal penelitian yang berpusat pada tiga komponen utama, yaitu 1) Konsep manajemen secara umum, 2) Konsep kepemimpinan dalam islam, dan 3) Strategi pengelolaan lembaga pendidikan islam. Selanjutnya peneliti melakukan pencarian dan pengumpulan artikel dari berbagai laman (google scholar, shinta, dan sumber lain) hingga diperoleh 42 artikel yang kemudian diseleksi sesuai dengan konteks dan tahun terbit artikel. 36 artikel diperoleh setelah screening dan seleksi tersebut yang

kemudian menjadi bahan kajian literatur. Artikel-artikel yang sudah dipilih dianalisis datanya dan kemudian diinterpretasi oleh peneliti sehingga diperoleh kesimpulan yang dibutuhkan dan relevan dengan tema kajian.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini didasarkan pada hasil kajian literatur yang dilakukan secara sistematis dengan fokus pada tiga poin utama, yaitu konsep manajemen secara umum, konsep kepemimpinan dalam islam, dan strategi pengelolaan lembaga pendidikan islam. Berikut pemaparan materi dari ketiga poin utama di atas yang menjadi fokus kajian penelitian ini:

### **Konsep Manajemen Secara Umum**

Setiap organisasi dibentuk dan didirikan berdasarkan landasan yang kuat agar tidak mudah dijatuhkan, juga dengan prinsip dan orientasi yang sama sebagai pedoman atau tujuan yang akan dicapai di kemudian hari.

Dalam pelaksanaannya, hal tersebut tidak cukup hanya dengan landasan dan orientasi yang ditentukan pada awal tadi, tapi memerlukan perencanaan, pengawasan dan evaluasi untuk mengetahui dan memastikan sejauh mana pencapaian dari suatu organisasi tersebut yang sejak awal sudah memiliki orientasi atau tujuan. Sehingga apa yang sudah dibangun dan direncanakan sejak awal tidak menjadi sia-sia dan pelaksanaannya lebih efektif.

Yang dimaksud dengan hal di atas ialah manajemen, yang selalu dibutuhkan dalam pelaksanaan keorganisasian untuk menjaga efektivitas kinerja yang

bersangkutan. Oleh karena itu, setiap organisasi atau lembaga pasti dan memang harus ada sebuah manajemennya, agar apa yang direncanakan dan dilaksanakan itu terukur, yerarrah dan tentunya mencapai target sesuai dengan deadline yang telah ditentukan di awal pada saat perencanaan.

Berikut representasi penelitian ini mengenai konsep manajemen secara umum di berbagai aspek kehidupan.

**Tabel 1. Representasi artikel mengenai konsep manajemen secara umum**

Tahun	Penulis dan Judul Artikel	Hasil Penelitian
2023	A Royyan Konsep Manajemen Risiko	Manajemen resiko adalah seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap, yang dimiliki organisasi, untuk mengelola, memonitor dan mengendalikan eksposur organisasi terhadap resiko.
2022	Endin, et al. Konsep Manajemen Waktu dalam Perspektif Pendidikan Islam	Konsep manajemen waktu dalam islam didasarkan atas empat prinsip dasar, yaitu memahami urgensi waktu, pembagian waktu secara seimbang, efektivitas alokasi waktu, dan fleksibel.
2021	Yasya Fauzan Wakila	Penerapan konsep manajemen

	Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan	pendidikan yang direalisasikan melalui variasi inovasi manajemen pendidikan dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan di dalam lembaga pendidikan antara lain fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan, dan fungsi pengawasan.
2020	Endang Listiowaty Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan	Keberhasilan manajemen akan menjadi barometer keberhasilan pendidikan sendiri. Manajemen pendidikan berbasis islam, mungkin merupakan kata yang sering kita kenal, kita dengar bahkan kita kerjakan, akan tetapi banyak dari kita yang mungkin belum paham sepenuhnya makna dari definisi manajemen pendidikan islam tersebut.
2020	Berlian Herzeqovina Konsep Manajemen Bisnis Islam dalam	Manajemen Islam adalah suatu pengelolaan yang mengatur organisasi untuk memperoleh hasil yang optimal dan

	Pandangan Islam Berdasarkan Al-quran	bermuara pada Allah, Artinya setiap kegiatan yang dikerjakan bertujuan untuk mendapatkan keridhaan serta keberkaha dari Allah swt.
2020	Ida Farida dan Aslimatun Ana Kamila  Konsep Manajemen Pendidikan Karakter dalam Membentuk Akhlakul Karimah di MTs Ma'arif NU Kemiri	Konsep yang dimaksud adalah pola pembentukan karakter peserta didik dengan berbagai unsur pendukung seperti kegiatan-kegiatan madrasah, tata tertib atau peraturan-peraturan, serta muatan pelajaran pendidikan Islam yang diterapkan di MTs Ma'arif NU Kemiri.
2023	Weni Suwarni, et al.  Karakteristik dan Konsep Manajemen Madrasah	Manajemen madrasah memiliki karakteristik yang khas yaitu, 1)memiliki visi misi yang kuat, 2) memiliki kepemimpinan yang karismatikdan tangguh3)memiliki manajemen yang terbuka (Transparan), 4)lingkungan pembelajaran yang religius 5) memiliki evaluasi berkelanjutan.

Berdasarkan Tabel 1 diatas, konsep manajemen secara umum manajemen resiko adalah seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap, yang dipunyai organisasi, untuk mengelola, memonitor dan mengendalikan eksposur organisasi terhadap resiko (Royyan, 2023). Selain itu, adanya manajemen dalam suatu organisasi juga memiliki peran atau fungsi tertentu, seperti fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan, dan fungsi pengawasan (Wakila, 2021).

Dalam hal ini, islam memiliki pandangan tersendiri terkait konsep manajemen tersebut yang tentunya didasarkan pada sumber utama agama islam, yaitu al-quran. Dalam agama islam, manajemen adalah suatu pengelolaan yang mengatur organisasi untuk memperoleh hasil yang optimal dan bermuara pada allah, artinya setiap kegiatan yang dikerjakan bertujuan untuk mendapatkan keridhaan serta keberkaha dari allah swt (Herzeqovina, 2020). Manajemen waktu dalam islam juga berpusat pada empat prinsip utama, yaitu memahami urgensi waktu, pembagian waktu secara seimbang, efektivitas alokasi waktu, dan fleksibel (Mujahidin et al., 2022).

Manajemen sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap organisasi atau lembaga tertentu seperti pendidikan yang memiliki program kerja, guna mewujudkan apa-apa yang telah direncanakannya tersebut. Karena bagus tidaknya suatu manajemen dalam pendidikan misalnya, bisa menjadi barometer keberhasilan pendidikan itu sendiri. Manajemen pendidikan berbasis islam, mungkin merupakan kata yang sering kita kenal, kita dengar bahkan kita kerjakan, akan tetapi banyak dari kita yang mungkin belum paham sepenuhnya makna dari

definisi manajemen pendidikan islam tersebut (Listiowaty, 2020).

### Konsep Kepemimpinan Dalam Islam

Setelah pembahasan materi terkait konsep manajemen secara umum pada Tabel 1. di atas, kali ini akan dijabarkan pembahasan materi terkait konsep kepemimpinan menurut atau dalam agama islam. Berikut representasi artikel terkait konsep kepemimpinan dalam islam:

**Tabel 2. Representasi artikel mengenai konsep kepemimpinan dalam islam**

Tahun	Penulis dan Judul Artikel	Hasil Penelitian
2023	Nur fazillah Konsep Kepemimpinan dalam Perspektif Islam	Kepemimpinan dalam Islam identik dengan istilah khalifah, secara etimologi yang berarti pengganti/wakil. Pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah SAW wafat, maksud yang terkandung di dalam perkataan amir, jamaknya umara atau penguasa.
2023	Nur Hermawati, et al. Konsep-konsep Kepemimpinan dalam Organisasi	Kepemimpinan dalam organisasi adalah sebuah proses dimana seorang pemimpin mempengaruhi dan memberikan contoh kepada pengikutnya dalam upaya mencapai

		tujuan organisasi.
2023	Muhammad Arifin Konsep Kepemimpinan dalam Islam: Karakteristik Pemimpin Ideal menurut Al-quran	Berdasarkan Al-Quran, karakteristik pemimpin ideal dalam Islam mencakup keadilan, amanah, kepemimpinan sebagai pelayanan, bijaksana, adil dan jujur, kepemimpinan sebagai tanggung jawab moral, dan kepemimpinan sebagai teladan.
2020	Bashori, et al. Konsep Kepemimpinan Abad 21 dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam	Beberapa hal yang menunjukkan pemimpin abad 21 ialah, menyukai dan mampu menghadapi tantangan, mampu membangun budaya kerja, dan memiliki komitmen akan kemajuan.
2023	Anis Zulfiah Mauludah, Toha Ma'sum, Juni Iswanto Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam Perspektif Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Mishbah	Konsep kepemimpinan pendidikan Islam perspektif Muhammad Quraish Shihab adalah sebuah proses memimpin yang mana tugas dari seorang pemimpin dan memengaruhi orang lain yang bisa mengantarkan tujuan yang sesuai dengan petunjuk-

		Nya dan melaksanakan pendidikan menurut Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah.
2023	Mardina Aprianti, et al.  Konsep Kepemimpinan dalam Al-quran	Allah menjanjikan anugerah kepemimpinan bagi orang-orang yang beriman, justru karena merekalah yang seharusnya memimpin yang dapat mengurus umat dengan sebaik-baiknya
2021	Anita Miqanul lailiyah, et al.  Konsep Kepemimpinan dalam Menciptakan Manajemen Pendidikan Islam yang Baik	Kepemimpinan dalam menciptakan manajemen pendidikan Islam yang baik harus memiliki tekad dan komitmen untuk berubah.

Untuk selanjutnya dalam Tabel 2. Ini disajikan pembahasan terkait konsep kepemimpinan dalam agama islam. Sebelum mengarah kesana, kita fahami terlebih dahulu makna daripada kepemimpinan secara umum. Seperti halnya kepemimpinan dalam suatu organisasi adalah sebuah proses dimana seorang pemimpin mempengaruhi dan memberikan contoh kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi (Hermawati & Sayroji, 2023).

Kepemimpinan dalam perspektif islam memiliki makna kata lain, yaitu khalifah yang secara etimologi berarti pengganti atau wakil (Fazilah, 2023). Istilah atau kata khalifah itu sendiri mulai digunakan oleh sahabat setelah wafatnya rasulullah saw untuk menggantikan kepemimpinan yang sebelumnya dengan yang baru dan juga untuk mengatur kekuasaan serta pemerintahan pada masa itu. Bila kita sandarkan pada al-quran, ada beberapa karakteristik pemimpin yang ideal dalam Islam mencakup keadilan, amanah, kepemimpinan sebagai pelayanan, bijaksana, adil dan jujur, kepemimpinan sebagai tanggung jawab moral, dan kepemimpinan sebagai teladan (Arifin, 2023).

Salah satu tokoh ulama Indonesia, Prof. Muhammad Quraish Shihab mengemukakan pendapatnya terkait konsep kepemimpinan menurut perspektif agama islam dalam karyanya tafsir al-misbah, yaitu kepemimpinan adalah sebuah proses memimpin yang mana tugas dari seorang pemimpin dan memengaruhi orang lain yang bisa mengantarkan tujuan yang sesuai dengan petunjuk-Nya dan melaksanakan pendidikan menurut Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah (Anis Zulfiah Muludah, Toha Ma'sum, 2023).

Bila kita sesuaikan dengan zaman atau abad dimana kita hidup sekarang, yaitu abad 21 ada beberapa hal yang menunjukkan sikap daripada kepemimpinan itu tersendiri. Pemimpin pada abad 21 ialah pemimpin yang suka dan mampu melewati berbagai tantangan, punya rasa ingin tahu akan berbagai hal, mampu membangun budaya

kerja dan organisasi yang baik, mampu juga membangun komunikasi dengan berbagai pihak, dan memiliki komitmen akan kemajuan, kesejahteraan, dan keunggulan bersama (Bashori, Mardivta Yolanda, 2020).

### Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam

Fokus kajian selanjutnya ialah strategi dalam pengelolaan lembaga pendidikan, sehingga pada bagian ini akan dijabarkan berbagai macam strategi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan islam. Yang disajikan pada bagian ini juga merupakan hasil representasi dari beberapa artikel terkait. Berikut representasi beberapa artikel terkait strategi pengelolaan lembaga pendidikan islam:

**Tabel 3. Representasi artikel mengenai strategi pengelolaan lembaga pendidikan islam**

Tahun	Penulis dan Judul Artikel	Strategi Pengelolaan Lembaga
2021	Fitri, et al. Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan	Pertama, menerapkan fungsi-fungsi MPI secara konsisten dan komprehensif yang meliputi, pengorganisasian, pelaksanaan/pengarahan, dan pengawasan. Kedua, menerapkan empat strategi pengelolaan yakni, strategi substantif, strategi bottom-up, strategi deregulatory, dan strategi cooperative.

2023	Iqbal Zaenal Muttaqien, Mimin Maryati, Hinggil Permana Strategi Pengelolaan Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam	Hasil studi ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kinerja tenaga kependidikan yang efektif dalam menghadapi era digitalisasi pada lembaga pendidikan Islam meliputi aspek berikut: 1) Pengembangan kompetensi digital, 2) Pelatihan dan pengembangan profesional, 3) Kolaborasi dan berbagi pengetahuan, 4) Pengembangan kebijakan dan infrastruktur
2024	Frisca, et al. Identifikasi Penyebab Dan Strategi Pendekatan Dalam Pengelolaan Konflik Pada Lembaga Pendidikan Islam	Strategi yang digunakan dalam pengelolaan konflik ada beberapa yakni: pertama yakni Pengenalan, kedua yakni Diagnosis, ketiga yakni Menepakati suatu Solusi, keempat yakni Pelaksanaan, kelima yakni Evaluasi
2024	Faning, et al. Strategi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan sekolah terhadap perencanaan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut: a) Pencatatan barang, b) Inventarisasi sejak awal, c)

		Pemeliharaan sarana dan prasarana
--	--	-----------------------------------

Dalam setiap lembaga pasti mempunyai berbagai macam strategi guna berjalannya program dan perencanaan yang telah ditetapkan di awal. Begitupun pada lembaga pendidikan islam yang juga mempunyai berbagai jenis strategi dalam pengelolaan lembaga. Seperti strategi pengelolaan lembaga pendidikan islam yang terdapat di Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan, setidaknya ada dua strategi umum, yaitu *Pertama*, menerapkan fungsi-fungsi MPI secara konsisten dan komprehensif yang meliputi, pengorganisasian, pelaksanaan/pengarahan, dan pengawasan. *Kedua*, menerapkan empat strategi pengelolaan yakni, strategi substantif, strategi bottom-up, strategi deregulatory, dan strategi cooperative (Simatupang et al., 2021).

Pada era saat ini yang serba digitalisasi, pihak lembaga pendidikan islam juga perlu untuk membuat strategi bagi para pendidik agar kompetensi-kompetensi yang dimiliki tetap relevan dan bisa mengimbangi berbagai tantangan di era ini. Beberapa strategi yang bisa dilakukan untuk para pendidik di lembaga pendidikan islam dalam menghadapi era digitalisasi, yaitu 1) Pengembangan kompetensi digital, 2) Pelatihan dan pengembangan profesional, 3) Kolaborasi dan berbagi pengetahuan, 4) Pengembangan kebijakan dan infrastruktur (Muttaqien, 2023).

Strategi yang diciptakan oleh lembaga pendidikan islam tidak hanya berlaku terhadap manusia atau makhluk hidup, melainkan juga berfokus kepada

benda-benda mati yang lebih kita kenal dengan sarana prasarana. Sarana prasaran menjadi salah satu bagian yang tak kalah penting dalam penyelenggaraan dan pengelolaan lembaga pendidikan islam, karena sarana dan prasarana juga sama halnya dibutuhkan dalam penyelenggaraan serta pengelolaan lembaga pendidikan islam. Berikut ada beberapa strategi yang dapat diberlakukan terhadap sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan islam, yaitu a) Pencatatan barang, b) Inventarisasi sejak awal, c) Pemeliharaan sarana dan prasarana (Faning et al., 2024).

#### D. KESIMPULAN

Setiap orang yang berbeda cara pandang dan cara berfikir pastinya juga memiliki konsep dan strategi yang berbeda dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Setelah menelaah berbagai artikel yang bersangkutan, ternyata pemahaman akan konsep manajemen dan kepemimpinan dalam satuan lembaga pendidikan islam itu sangat berpengaruh terhadap peningkatan dan efektivitas sistem pengelolaan pendidikan islam. Maka dari itu, pada artikel ini dijabarkan pemahaman akan konsep manajemen secara umum dan konsep kepemimpinan serta beberapa strategi yang bisa digunakan dalam pengelolaan lembaga pendidikan islam.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Anis, et al. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Dirasah Islamiyah*, 5(3), 704–713.

<https://doi.org/10.17467/jdi.v5i3.408>

- Anis Zulfiah Muludah, Toha Ma'sum, J. I. (2023). Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam Perspektif. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(November), 9495–9501. <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/2594>
- Arifin, M. (2023). Konsep Kepemimpinan Dalam Islam : Karakteristik Pemimpin Ideal Menurut Al-Quran. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 3(3), 151–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/jmh.v3i3.616>
- Bashori, Mardivta Yolanda, S. W. (2020). Konsep Kepemimpinan Abad 21 dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 110–125. [https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/658/1/11-Konsep kepemimpinan abad 21 dalam pengembangan lembaga pendidikan tinggi islam.pdf](https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/658/1/11-Konsep%20kepemimpinan%20abad%2021%20dalam%20pengembangan%20lembaga%20pendidikan%20tinggi%20islam.pdf)
- Dinia, A., & Masykur, A. (2025). Kepemimpinan dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 269–280. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.603>
- Faning Maulida Fitria, Sulfiani, F. A. (2024). Strategi pengelolaan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan sekolah dasar. *JDMP*, 8(2), 143–155. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v8n2.p143-155>
- Fathih, M. A. (2023). Problematika Penerapan Manajemen Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam. *DIRASAH*, 6(1), 20–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i1.509>
- Fazilah, N. (2023). Konsep Kepemimpinan dalam Perspektif Islam. *INTELEKTUALITA*, 12(1), 112–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/ji.v12i1.19261>
- Hermawati, N., & Sayroji, A. (2023). Konsep-Konsep Kepemimpinan dalam Organisasi. *ADMIRATION*, 4(1), 109–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jsa.v4i1.507>
- Herzeqovina, B. (2020). Konsep Manajemen Bisnis Islam Dalam Pandangan Islam Berdasarkan Al- Qur ' An. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, III(1), 139–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i1.80>
- Ika, et al. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Visionary, Jurnal Volume, Administrasi Pendidikan*, 10(1), 21–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/vis.v10i1.5113>
- Karim, A. R. (2021). *Konsep Pendidikan Islam ; Ragam Metode PAI dalam Meraih Prestasi*. 10(1), 13–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.76>
- Listiowaty, E. (2020). Konsep Manajmen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *TAHDZIBI*, 5(2), 105–116. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.105-116>
- Mujahidin, E., Tamam, A. M., & Alim, A. (2022). Konsep Manajemen Waktu dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan IIsam*, 11(4), 129–146. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2203>
- Muttaqien, I. Z. (2023). Strategi Pengelolaan Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6798–6811.

- <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2919/2071>
- Nazib, F. M., Ainissyifa, H., & Munawaroh, N. (2022). *Digitalisasi Manajemen dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Systematic Literatur Review*. 1(3), 1–9. <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/15>
- Oktavia, R. (2025). Pengelolaan Pendidikan Yang Efektif : Tantangan Dan Solusi Untuk Masa Depan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 836–846. <https://doi.org/https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2546>
- Putri, Y., Nurhuda, A., & Anhar, A. (2023). Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas : Sebuah Pengantar dalam Metode Penelitian Pendidikan. *Belaindika*, 5(2), 43–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i2.119>
- Royyan, A. (2023). Konsep Manajemen Risiko. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, 1(3), 130–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/jupiek.es.v1i3.322>
- Simatupang, F. M., Harahap, M., Fahmi, D., & Silvia, K. (2021). Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan. *Edu Society*, 1(3), 300–305. <https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v1i3.136>
- Wakila, Y. F. (2021). No Title. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jequi.v3i1.33>
- Waruwu, M., Pendidikan, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif ,
- Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Method ). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>